

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jarak kelahiran adalah rentang waktu antara kelahiran anak sekarang dengan kelahiran anak sebelumnya. (Azrul Azwar, 2008) Jarak yang terlalu dekat < 2 tahun menyebabkan rahim akan mengalami masa pemulihan yang terlalu cepat, hal ini akan berdampak pada kesehatan ibu dan bayi yang di kandungnya. Banyak resiko yang akan terjadi dengan kehamilan < 2 tahun yaitu pertumbuhan janin kurang baik, persalinan lama dan perdarahan pada saat persalinan karena keadaan rahim belum pulih dengan baik. Ibu yang melahirkan dengan jarak yang sangat berdekatan atau kurang dari dua tahun akan mengalami peningkatan resiko terhadap terjadinya perdarahan pada trimester III, termasuk karena alasan plasenta previa, anemia dan ketuban pecah dini serta dapat melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah. (Nurdi, 2012)

United States Agency for International Development (USAID) menyebutkan bahwa ibu yang mempunyai jarak kelahiran kurang dari 2 tahun menunjukkan 71% lebih tinggi, dibandingkan ibu yang memiliki jarak kelahiran dua sampai tiga tahun. (Graef, dkk, 1996) Ibu yang memiliki resiko tinggi di Indonesia terhadap komplikasi kehamilan dan persalinan serta menyebabkan kematian yang disebabkan oleh jarak kehamilan yang terlalu dekat (< 2 tahun) mencapai 15,4 %, kehamilan terlalu banyak 22%, kehamilan pada usia terlalu muda dan terlalu tua mencapai 11% dari semua ibu hamil.

(Nugraha, 2007) Berdasarkan hasil studi pendahuluan di BPS. Hj. Sumini Eddy di Gresik pada bulan April sampai Mei dari 10 ibu hamil, didapatkan jumlah kehamilan yang terlalu dekat 8%, kehamilan yang terlalu jauh 16%, kehamilan terlalu tua 4 %, dan kehamilan terlalu muda 10%.

Menurut penelitian *Journal of the American Medical Association*, penyebab dari kejadian kehamilan dengan jarak kurang dari dua tahun pada ibu hamil adalah karena kurangnya pengetahuan ibu tentang kesehatan reproduksi, rendahnya status sosial ekonomi dan pendidikan yang rendah. (Rikadewi, 2010) Menurut Lukman (2008) seharusnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuannya, namun mitos yang berkembang dalam masyarakat masih banyak beranggapan bahwa banyak anak banyak rejeki. Hal ini juga merupakan penyumbang meningkatnya jarak kehamilan kurang dari 2 tahun. Ketidaktahuan masyarakat tentang bahaya jarak kehamilan kurang dari 2 tahun serta kegagalan menggunakan alat kontrasepsi juga turut membuat angka kejadian kehamilan kurang dari 2 tahun semakin meningkat.

Peran bidan dalam mencegah terjadinya kehamilan kurang dari 2 tahun ini adalah melakukan pemeriksaan kehamilan sedini mungkin dan teratur paling sedikit 4 kali selama masa kehamilan, melakukan komunikasi, memberikan KIE meliputi : tentang pemenuhan nutrisi, pola istirahat selama kehamilan, konsumsi tablet FE selama kehamilan, mendapatkan imunisasi TT 2x, melakukan senam hamil, mengatur jarak kelahiran juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode/alat kontrasepsi. (Murkorff, 2013)

Oleh karena keterangan di atas penulis tergerak untuk mengetahui dan mengaplikasikan asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan dan nifas ibu dengan jarak kelahiran < 2 tahun di BPS Hj. Sumini Eddy Gresik.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah asuhan kebidanan pada ibu dengan jarak kelahiran kurang dari 2 tahun di BPS. Hj. Sumini Eddy S.ST., MM.Kes ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mempelajari dan memperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan Asuhan Kebidanan pada Ibu dengan jarak kelahiran < 2 tahun di BPS. Hj. Sumini Eddy S.ST., MM. Kes

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mampu mengumpulkan data dasar pada ibu dengan jarak kelahiran kurang dari dua tahun.
2. Mampu menginterpretasikan data dasar pada ibu dengan jarak kelahiran kurang dari dua tahun.
3. Mampu mengidentifikasi diagnosa dan masalah potensial pada ibu dengan jarak kelahiran kurang dari dua tahun.
4. Mampu mengidentifikasi tindakan dan penetapan kebutuhan pada ibu dengan jarak kelahiran kurang dari dua tahun.
5. Mampu merencanakan Asuhan Kebidanan pada ibu dengan jarak kelahiran kurang dari dua tahun.
6. Mampu melaksanakan perencanaan Asuhan Kebidanan pada ibu dengan jarak kelahiran kurang dari dua tahun.

7. Mampu mengevaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada ibu dengan jarak kelahiran kurang dari dua tahun.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai masukan dan pengembangan konsep Asuhan Kebidanan terutama tentang bagaimana penanganan bidan pada ibu dengan jarak kelahiran kurang dari dua tahun

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Merupakan kesempatan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah, baik mengenai metode penelitian maupun mengenai pengetahuan dan sikap pada ibu dengan jarak kelahiran kurang dari dua tahun.

2. Bagi Tempat Penelitian

Mengetahui Asuhan Kebidanan pada ibu dengan jarak kelahiran kurang dari dua tahun, sehingga dapat digunakan untuk masukan dalam rangka meningkatkan upaya penanganan untuk ibu khususnya pada ibu dengan jarak kelahiran kurang dari dua tahun.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori yang telah diperoleh dalam permasalahan yang ada di masyarakat khususnya pada asuhan kebidanan pada ibu dengan jarak kelahiran < 2 tahun dalam upaya peningkatan mutu pelayanan.

4. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang ibu hamil dengan jarak kelahiran kurang dari dua tahun.